

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Steven Dukeshire and Jennifer Thurlow (2010) state that “*researd is the systematic collection and presentation of information*”. Penelitian adalah metode sistematis untuk mengumpulkan data dan menyajikan hasilnya. Selanjutnya, Creswell (2014) menyatakan bahwa “*researd methods involve the fonn of data collection, analysis, an interpretation that researd proposes for the studies*”. Metode penelitian adalah proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2023:2).

Penulis menjelaskan bahwa metodologi riset merupakan instrumen logis untuk menghimpun informasi demi mencapai maksud dan kegunaan spesifik. Formula ini bertumpu pada empat pilar pokok, yaitu prosedur ilmiah, data, target, serta asas manfaat. Prosedur ilmiah menandakan bahwa aktivitas kajian wajib berpijak pada karakteristik keilmuan yang mencakup aspek rasional, empiris, dan terstruktur. Unsur rasional mengindikasikan bahwa investigasi dijalankan lewat cara yang masuk akal serta terjangkau oleh logika manusia, di mana riset yang masuk akal ditandai dengan pengaplikasian landasan teori (Sugiyono, 2023:2).

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dikenal sebagai metode tradisional karena sudah lama digunakan dan menjadi kebiasaan dalam penelitian. Metode ini juga disebut sebagai pendekatan positivistik, karena berlandaskan filsafat positivisme. Sebagai metode ilmiah, ia memenuhi prinsip-prinsip seperti konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, kuantitatif dikenal sebagai metode *discovery*, karena mendukung penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan baru. Sebab dinamakan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka dan analisisnya dilakukan menggunakan statistik (Sugiyono, 2023:16).

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan berbagai aspek, seperti rumusan, pelaksanaan, dan

hasil kebijakan; karakteristik peserta didik; ciri masyarakat daerah tertentu; profil aparatur negara; serta nilai variabel independen atau dependen, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nilai tukar (sistem kurs tetap), suku bunga (kebijakan moneter pemerintah), harga (keterjangkauan harga) dan penjualan (*net sales/revenues*) pada PT Hartadinata Abadi Tbk periode 2017–2025.

Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengujian hubungan atau pengaruh antar variabel menggunakan data empiris. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh nilai tukar (sistem kurs tetap), suku bunga (kebijakan moneter pemerintah), harga (keterjangkauan harga), terhadap penjualan (*net sales/revenues*).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, 2024:201).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh nilai tukar, suku bunga dan harga emas terhadap penjualan emas pada PT Hartadinata Abadi Tbk tahun 2017–2025.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut dan digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tujuan penelitian..

Peneliti kuantitatif umumnya mempelajari hubungan antara variabel dengan pendekatan sebab-akibat (kausal), melibatkan variabel independen dan dependen

dalam studi. Mereka kemudian menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya: pengaruh iklan terhadap penjualan; semakin banyak iklan yang ditayangkan, semakin tinggi penjualan. Di sini, iklan adalah variabel independen (sebab), sementara penjualan adalah variabel dependen (akibat).

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Nilai tukar yang diproksikan dengan sistem kurs tetap sebagai variabel independen (X_1)
2. Suku bunga yang diproksikan dengan kebijakan moneter pemerintah sebagai variabel independen (X_2)
3. Harga emas yang diproksikan dengan keterjangkauan harga sebagai variabel independen (X_3)
4. Penjualan yang diproksikan dengan *net sales/revenues* sebagai variabel dependen (Y)

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Hartadinata Abadi Tbk, yaitu perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan perhiasan emas serta emas batangan. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Hartadinata Abadi Tbk melalui situs resmi PT Hartadinata Abadi Tbk. Adapun periode penelitian yang digunakan adalah selama 9 (sembilan) tahun, yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2025. Dengan demikian, objek penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh nilai tukar (sistem kurs tetap), suku bunga (kebijakan moneter pemerintah), harga emas (keterjangkauan harga), dan penjualan (*net sales/revenues*) pada PT Hartadinata Abadi Tbk tahun 2017–2025.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau sumber diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Tempat penelitian tidak selalu berupa lokasi fisik, tetapi juga dapat berupa sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui media daring (*online*). Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Hartadinata Abadi Tbk.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui Website resmi PT Hartadinata Abadi Tbk. Dengan demikian, tempat penelitian ini bersifat non-lapangan (*library research*) karena seluruh data diperoleh dari sumber publik yang telah tersedia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan periode yang digunakan peneliti dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.

Jika menggunakan pendekatan kuantitatif, waktu penelitian umumnya sudah terjadwal secara pasti sejak awal melalui matriks kegiatan (jadwal penelitian) demi efisiensi instrumen.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, terhitung mulai akhir bulan Februari 2026 sampai akhir bulan Juli 2026. Waktu tersebut mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		F e b	Maret				April				Mei				Juni				Juli						
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Tahapan Persiapan Penelitian:																								
	a. Pemilihan Topik																								
	b Perumusan Judul																								
	c. Penyusunan dan Pengerjaan Proposal																								
	d. Seminar Proposal																								
2	Tahap Pelaksanaan:																								
	a. Pengumpulan Data																								
	b. Pengolahan Data																								
	c. Analisis Data																								
	d. Pembahasan Hasil																								
3	Tahap Penyusunan Laporan:																								
	a. Menyusun Hasil Penelitian																								
	b. Membuat Kesimpulan & Saran																								
	c. Sidang Skripsi																								

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady (1981) menjelaskan bahwa variabel secara teoritis adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki perbedaan atau variasi antara individu satu dengan yang lain, atau antara satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono, 2023:67).

Kerlinger (1973) mendefinisikan variabel sebagai sifat atau konstruk yang diteliti, yang mencakup berbagai aspek seperti penghasilan, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, status sosial, tingkat aspirasi, golongan gaji, serta produktivitas kerja.

Berdasarkan definisi sebelumnya, variabel penelitian dapat dipahami sebagai atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki

variasi tertentu. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023:93). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) X_1 : Nilai tukar yang diproksikan dengan sistem kurs tetap.
- 2) X_2 : Suku bunga yang diproksikan dengan kebijakan moneter pemerintah.
- 3) X_3 : Harga emas yang diproksikan dengan keterjangkauan harga.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang umum digunakan adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2023:69). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Y : Penjualan yang diproksikan dengan *net sales/revenues*.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Nilai Tukar (X_1)	Nilai tukar merujuk pada harga satu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain.	Kurs Jual Rupiah/USD (Bank Indonesia)	Rasio
Suku Bunga (X_2)	Tingkat suku bunga, atau <i>rate of interest</i> , adalah barometer krusial dalam makroekonomi yang mengukur nominal beban pinjaman dana, baik bagi perorangan maupun institusi perbankan.	BI-Rate (%)	Rasio

Harga (X_3)	Harga emas menjadi fokus prediksi dan peramalan karena terus mengalami perubahan. Harga emas cenderung berfluktuasi dari waktu ke waktu.	Harga Emas Logam Mulia PT ANTAM Tbk per Gram (Rupiah/gram)	Rasio
Penjualan (Y)	Penjualan merupakan upaya untuk menyampaikan produk ke pasar.	<i>Net Sales/Revenues PT Hartadinata Abadi Tbk (Rupiah)</i>	Rasio

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Jadi, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan benda alam lain. Selain itu, populasi bukan sekadar jumlah pada objek atau subjek yang diteliti, melainkan meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2023:126).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Hartadinata Abadi Tbk pada website resmi Perusahaan, kurs jual pada website resmi Bank Indonesia, Bi-Rate pada website resmi Bank Indonesia dan tren harga emas pada website resmi Logam Mulia PT ANTAM Tbk. Populasi tersebut dipilih karena merupakan sumber data utama yang memuat informasi mengenai kondisi nilai tukar, suku bunga, harga emas dan pendapatan laba perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel mencerminkan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Ketika populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari seluruh anggota karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat memilih sampel dari populasi itu (Sugiyono, 2023:127).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk. selama periode 2017–2025, sehingga diperoleh sebanyak

36 data pengamatan. Kurs transaksi Bank Indonesia selama periode 2017–2025, sehingga diperoleh sebanyak 36 data pengamatan. Suku bunga BI-Rate selama periode 2017–2025, sehingga diperoleh sebanyak 36 data pengamatan. Grafik harga emas logam mulia PT ANTAM Tbk selama periode 2017–2025, sehingga diperoleh sebanyak 36 data pengamatan. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang terbaru dan relevan untuk menggambarkan kondisi nilai tukar, harga emas, dan penjualan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2023:132).

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Laporan keuangan tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk yang dipublikasikan secara lengkap melalui website resmi perusahaan.
- b. Data kurs jual yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode penelitian.
- c. Data BI-Rate yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode penelitian.
- d. Data harga emas logam mulia yang dipublikasikan oleh PT ANTAM Tbk selama periode penelitian.
- e. Data tersedia secara berturut-turut selama periode 2017–2025.
- f. Data yang memuat variabel penelitian, yaitu kurs jual, BI-Rate, tren harga emas dan *net sales/revenues*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Tanpa memahami teknik ini, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:296).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber sekunder berasal dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data

kepada pengumpul, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2023:194).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Hartadinata Abadi Tbk selama periode 2017–2025, kurs transaksi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode 2017–2025, BI-Rate yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode 2017–2025, grafik harga emas logam mulia yang dipublikasikan oleh PT ANTAM Tbk selama periode 2017–2025. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian, yaitu *system* kurs tetap, keterjangkauan harga, dan mendapatkan laba.

a. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang (Sugiyono, 2023:314).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk yang diperoleh melalui website resmi Perusahaan, kurs jual yang diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia, BI-Rate yang diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia dan tren harga emas yang diperoleh melalui website resmi Logam Mulia PT ANTAM Tbk.

b. Studi Pustaka

Studi literatur (studi kepustakaan) adalah ringkasan tertulis yang mencakup jurnal, artikel, buku, dan dokumen lain, berisi uraian informasi masa lalu atau kini yang relevan dengan judul penelitian (Sugiyono, 2023:84).

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, serta sumber lain yang berkaitan dengan nilai tukar, harga emas, dan penjualan. Studi pustaka ini digunakan untuk mendukung analisis serta memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

3.7 Transformasi Data

Transformasi data merupakan proses mengubah bentuk data ke dalam format tertentu agar memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam analisis statistik. Menurut Imam Ghazali (2021), transformasi data dilakukan untuk memperbaiki distribusi

data sehingga lebih mendekati normal dan memenuhi asumsi klasik dalam analisis regresi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data makroekonomi dan data laporan keuangan, yaitu Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga, dan Laba bersih penjualan yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Hartadinata Abadi Tbk periode 2017-2025.

Transformasi data dalam penelitian ini dilakukan apabila data yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas atau terdapat gejala heteroskedastisitas. Bentuk transformasi data yang digunakan oleh peneliti yaitu transformasi logaritma natural (Ln).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk mengubah data menjadi informasi agar lebih mudah dipahami dan memudahkan pencarian solusi masalah, terutama dalam konteks kajian penelitian (Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, 2024:93).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik, seperti IBM SPSS, untuk mengolah data laporan keuangan tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk 2017-2025, kurs jual Bank Indonesia, BI-Rate dan keterjangkauan emas Logam Mulia PT ANTAM Tbk.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertindak sebagai instrumen untuk memaparkan karakteristik informasi yang telah dihimpun tanpa ada tendensi menggeneralisasikan hasilnya pada kelompok populasi yang lebih luas. Konsep statistika ini murni difungsikan untuk mendokumentasikan basis data mentah secara naratif serta sama sekali tidak melibatkan unsur korelasi antarvariabel, pemaparan kausalitas, pembuktian asumsi riset, proyeksi masa depan, maupun perumusan inferensi (Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini,

Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, 2024:94).

Analisis deskriptif ini diaplikasikan guna menguraikan sekaligus mengonstruksikan ikhtisar data memanfaatkan parameter statistik elementer, misalnya nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), serta tingkat sebaran data (*standard deviation*). Melalui pendekatan tersebut, visualisasi dari indikator-indikator fundamental dari satu atau pelbagai variabel di dalam himpunan data menjadi jauh lebih mudah dipahami oleh pembaca (Rizka Zulfikar, Fifi Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, 2024:11).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang tidak bias dan dapat dipercaya (Ghozali, 2018).

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Pengujian dapat dilakukan dengan:

- 1) Uji Kolmogorov-Smirnov
- 2) Atau grafik Normal P-Plot

Kriteria:

- 1) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- 2) $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ tidak normal

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria:

- 1) $\text{Tolerance} > 0,10$
- 2) $\text{VIF} < 10$

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians.

Metode:

- 1) Uji Glejser
- 2) Scatterplot

Kriteria:

- 1) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual.

Metode:

- 1) Uji Durbin-Watson

Kriteria:

Nilai DW di antara dU dan 4-dU $\rightarrow$ tidak terjadi autokorelasi

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Iba & Wardhana (2023) dan Wardhana et al (2015) menyatakan bahwa Regresi Linear Berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dst.). Tujuan utamanya adalah memahami dan memprediksi bagaimana perubahan dalam variabel dependen Y dipengaruhi oleh perubahan dalam satu atau beberapa variabel independen. Dalam regresi linear berganda, hubungan ini digambarkan dalam bentuk persamaan garis lurus. Persamaan regresi ini digunakan untuk menilai pengaruh relatif setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diamati. (Dr. Zainuddin Iba, S.E. & Dr (Cand). Aditya Wardhana, S.E., M.Si., M.M., CHRMP., CIRP., CHRA., CPP., 2024:69). Regresi Linear Berganda memiliki bentuk umum seperti ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

X_1, X_2, X_3, X_n = Variabel bebas (independen)

β_0	=	<i>intercept</i> (konstanta)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$	=	Koefisien regresi yang mengukur seberapa besar perubahan dalam Y yang diharapkan terjadi ketika masing-masing variabel independen berubah satu unit.
ε	=	Kesalahan (residuals) yang merupakan perbedaan antara nilai sebenarnya dari Y dan nilai yang diprediksi oleh model.

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan utama dalam metode penelitian kuantitatif. Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dengan data kuantitatif, peneliti dapat menentukan apakah temuan empiris mendukung (Zulfikar et al., 2024).

3.8.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria:

- 1) $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh signifikan
- 2) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

3.8.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria:

- 1) $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh simultan
- 2) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

3.8.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada prinsipnya mengukur tingkat kemampuan sebuah model dalam menerangkan fluktuasi variabel terikat. Skala skornya bergerak di antara rentang angka nol hingga satu. Capaian R^2 yang minim menandakan bahwa himpunan variabel bebas mempunyai kapasitas yang sangat terbatas untuk menjabarkan perubahan pada variabel terikat. Sebaliknya, angka skor yang

mengarah ke level satu mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas sanggup menyuplai hampir semua data yang dibutuhkan guna memproyeksikan dinamika variabel terikat. Pada praktiknya, koefisien determinasi untuk jenis data *cross-section* biasanya bernilai rendah akibat tingginya tingkat kesenjangan di antara subjek amatan, sedangkan untuk rumpun data *time series* umumnya memproduksi angka kalkulasi yang jauh lebih tinggi. (Ghozali, 2018).

Tabel 3.3 Standar Perhitungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012: 184)